

## RINGKASAN

**Implementasi Pengadaan Barang dan Jasa Melalui E-Katalog Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember**, Sintia Rhamadaniah, NIM D42211283, Tahun 2025, 53 hlm, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Fitriya Andriyani S. Pd., M. Akun (Pembimbing).

Pemerintah melakukan inovasi untuk menerapkan *e-goverment* dengan menciptakan kebijakan-kebijakan, salah satu kebijakan tersebut yaitu pengadaan barang dan jasa melalui sistem katalog elektronik atau disebut dengan e-katalog. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember merupakan salah satu instansi yang mengimplementasikan e-katalog dalam pengadaan barang dan jasanya, namun masih perlu dilakukan analisis untuk mengetahui penyelesaian terhadap hambatan yang mungkin terjadi dan perbaikan pada bagian program yang bermasalah dalam penggunaan e-katalog.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai implementasi pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengadaan barang dan jasa pada dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Jember secara keseluruhan telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang mengatur yaitu berpedoman pada Peraturan Presiden No 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *E-purchasing* katalog yang dilakukan menunjukkan adanya prinsip *good governance* yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi. Penggunaan e-katalog juga menunjukkan terlaksananya tujuan implementasi aplikasi e-katalog sesuai dengan website resmi LKPP yaitu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, dan mendukung proses monitoring maupun audit. Namun dalam implementasinya,

aplikasi e-katalog sering eror sehingga menghambat proses pengadaan. Oleh karena itu, perlu melakukan edukasi terkait langkah-langkah yang dapat dilakukan apabila terjadi eror pada aplikasi. Selain itu, sangat penting untuk melakukan pelatihan teknis bagi pegawai yang berwenang menggunakan e-katalog guna meningkatkan pemahaman tentang cara kerja sistem.